PENGARUH KEPATUHAN PADA KODE ETIK, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN MORALITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI



Nama: Anjeli

NIM : 222017255

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

PENGARUH KEPATUHAN PADA KODE ETIK, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN MORALITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama: Anjeli

NIM : 222017255

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anjeli

NIM : 222017255

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik , Kompetensi dan

Skeptisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi Pada

Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan ini Saya Menyatakan:

 Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing

3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021

Anjeli

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palem bang

TANDA PENGESAHAN SKRISI

: Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik , Kompetensi dan Judul

Skeptisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat

Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Nama

: Anjeli : 222017255 : Ekonomi

Fakultas Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

NIM

: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I,

Dr. Betri, S.E, M.Si,. Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

etua Program Studi Akuntansi

E.,M.Si.,Ak.CA

M: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Berjuanglah sekuat tenaga, bila Lelah berhentilah sejenak untuk istirahat, dan bila sudah membaik bangkitlah kembali untuk tetap berjuang. Jangan pernah mengucapkan kata menyerah sebelum Allah SWT yang menghendaki untuk menyerah" (Angel)

"Pílíhlah lingkungan yang dapat mendukung segala usaha baík dan menegur jika perbuatan yang dilakukan itu buruk" (RO)

"Kesempatan itu diciptakan bukan ditunggu" (NN)

Kupersembahkan

Skrípsí Iní Untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta
- * Adikku tersayang,
- Keluarga besarku
- Dosen Pembimbingku
- * Sahabat-sahabatku
- Almamaterku Universitas
 Muhammadiyah Palembang



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan" tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar serjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Allah SWT, kedua orang tuaku Muhammad Amin dan Karsih yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberikan motivasi, serta adikku Monica Anggraini dan Abangku Raden Andriansyah serta seluruh keluarga besarku serta saudara seperjuangan yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendoakan dan

memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bpk.Dr. Betri,S.E.,M.Si., Ak.,CA dan Ibu Darma Yanti,S.E.,Ak.,M.M.,CA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran – saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

- Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil rector beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Yudha Mahrom Ds, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- 3. Bapak Dr.Betri,S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Lis Juniar ,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
- Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Kepala serta pegawai/staf di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis.

7. Teman – teman seperjuangan Althea Irwanti, Ayu Zaujatus Shalihah, Nanda

Yulia Pramita, Nabilah Safirah terima kasih atas dukungan, suka dukanya, dan

kebersamaan selama perkuliahan ini.

8. Sahabatku Sri Ayuni, Pudtri Rahmadani, Rekha Maryufita Dewi, Rizki Darma,

Muhammad Saleh, Rico Santoso, Denny Saputra, dan Agus Apriansyah terima

kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan do'a yang tulus.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan

kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca

dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan

banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan

balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi

para pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, September 2021

Penulis

Anjeli

viii

DAFTAR ISI

	Halamar
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	XV
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang MasalahB. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
BAB II	
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	11
A. Kajian Kepustakaan	111315
4. Kompetensi Auditor	18

	5. Skeptisme Profesional	20
	6. Moralitas	22
B.	Penelitian Sebelumnya	23
	Kerangka Pemikiran	
D.	Hipotesis	28
BAB 1	Ш	29
METO	ODE PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi Penelitian	30
C.	Operasional Variabel	31
D.	Populasi dan Sampel	32
E.	Data yang Diperlukan	33
F.	Metode Pengumpulan Data	34
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	36
	1. Analisis Data	36
	2. Teknisk Analisis	38
BAB I	IV	49
HASI	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	Hasil Penelitian	49
	Hasil Penelitian	49 49
A.	Hasil Penelitian	49 49 50
A.	Hasil Penelitian	
A.	Hasil Penelitian	
A.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data	
A.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik	
A. B.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Hasil Analisis Regresi Berganda	
A. B.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Hasil Analisis Regresi Berganda 4. Hasil Uji Hipotesis	
A. B. C.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Hasil Analisis Regresi Berganda 4. Hasil Uji Hipotesis Hasil Pembahasan	
A. B. C. BAB V	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Hasil Analisis Regresi Berganda 4. Hasil Uji Hipotesis Hasil Pembahasan V MPULAN DAN SARAN	
A. B. C. BAB V KESII A.	Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 2. Profil Responden Hasil Pengelolahan Data 1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Hasil Analisis Regresi Berganda 4. Hasil Uji Hipotesis Hasil Pembahasan	

DAFTAR TABEL

Hal	laman
TABEL II.1	23
TABEL III.1	31
TABEL III.2	33
TABEL IV.1	51
TABEL IV.2	51
TABEL IV.3	52
TABEL IV.4	53
TABEL IV.5	54
TABEL IV.6	55
TABEL IV.7	56
TABEL IV.8	57
TABEL IV.9	58
TABEL IV. 10	59
TABEL IV. 11	60
TABEL IV.12	61
TABEL IV.13	63
TABEL IV.14	63
TABEL IV.15	64
TABEL IV.16	65
TABEL IV.17	66
TABEL IV.18	67
TABEL IV.19	70
TABEL IV 20	71

TABEL IV.21	72
TABEL IV.22	75
TABEL IV.23	75
TABEL IV.24	
TABEL IV.25	
TABELIV.26	
TARFL IV 27	
TARFLIV 27	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR II.2	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 4	Tabel Statistik
Lampiran 5	Hasil SPSS
Lampiran 6	Kartu Aktivasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Surat Keterangan Riset dan Tempat Penelitian
Lampiran 8	Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran
Lampiran 9	Sertifikat SPSS
Lampiran 10	Plagiarism Checker X Originally Report
Lampiran 11	Biodata Penulis

ABSTRAK

Anjeli/222017255/2021/Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan skeptisme professional terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variable moderasi pada inspektorat daerah provinsi sumatera selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian adalah auditor pada inspektorat daerah provinsi sumatera selatan sebanyak 35 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan skeptisme professional terhadap kinerja auditor. Secara persial kompetensi dan skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sedangkan kepatuhan pada kode etik berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Secara moderasi moralitas memoderasi kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan skeptisme professional terhadap kinerja auditor secara quasi moderator.

Kata Kunci :Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi dan Skeptisme Profesional, Kinerja Auditor, Moralitas.

ABSTRACT

Anjeli/222017255/2021/The Influence of Compliance with the Code of Ethics, Competence and Professional Skepticism on Auditor Performance with Morality as a Moderating Variable at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province.

The formulation of the problem in this study is whether the effect of compliance with the code of ethics, competence and professional skepticism on the performance of auditors with morality as a moderating variable at the regional inspectorate of South Sumatra province. The type of research used is associative. The data used are primary and secondary data. The population in this study were auditors at the regional inspectorate of South Sumatra province as many as 35 respondents. The data collection technique is using a questionnaire. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results show that simultaneously compliance with the code of ethics, competence and professional skepticism of the auditor's performance. Partially, professional competence and skepticism have no significant effect on auditor performance, while compliance with the code of ethics has a significant effect on auditor performance. In moderation, morality moderates compliance with the code of ethics, competence and professional skepticism of the auditor's performance in a quasi-moderated manner.

Keywords: Compliance with the Code of Ethics, Competence and Professional Skepticism, Auditor Performance, Morality.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A167	Anjeli	222017255	A studies and the

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir, permasalahan hukum terutama berkaitan dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan segala praktiknya seperti penyalahgunaan wewenang, penyuapan, pemberian uang pelicin, pungutan liar pemberian imbalan atas dasar kolusi dan nepotisme serta penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi telah menjadi perhatian masyarakat dan dianggap sebagai suatu hal yang lazim terjadi di negara ini.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyebutkan bahwa pengawasan intern dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP). APIP adalah instansi pemerintah sekaligus sebagai auditor internal pemerintah yang dibentuk dengan tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah, yang terdiri atas Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, dan unit pengawasan intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Suatu pengawasan intern yang dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang terdapat dalam suatu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang terdiri dari audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan disini bersifat membantu supaya sasaran yang telah ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini dapat menghindari terjadinya penyimpangan penyelenggaraan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran. Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada praktisnya terdiri dari suatu tindakan untuk mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan 3 dalam suatu instansi yang akan diperiksa, dan membandingkan hasilnya dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan menyetujui atau menolak hasil yang telah dibuat dan memberikan rekomendasi mengenai tindakan perbaikan (Sukriah et al, 2009: 2 dalam Wandita et al, 2014).

Kinerja auditor adalah kemampuan seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan (Srimindarti dan Hardiningsih, 2015). Kinerja auditor juga menjadi tolak ukur dalam kesuksesan suatu tugas untuk mengatasi masalah yang terjadi pada beberapa kasus kecuangan dan menjadi perhatian utama. Kinerja auditor yang belum baik dapat dilihat dari tingginya skandal keuangan atau tingkat korupsi dan buruknya tata kelola pemerintahan di tingkat daerah. Menurut I Gusti Agung Rai (2010) Audit kinerja adalah audit yang dilakukan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti untuk menilai kinerja entitas yang diaudit dalam hal ekonomis, efisiensi dan efektifitas, dengan tujuan untuk

memperbaiki kinerja entitas yang diaudit dan meningkatkan akuntabilitas publik.

Kode etik merupakan standar berperilaku yang harus direfleksikan dalam perbuatan. Penilaian masyarakat terhadap dipatuhi atau tidaknya suatu kode etik dibuktikan dengan perbuatan yang dilakukan, bukan pada perilaku yang ditampakkan atau bahkan rumusan yang dihasilkan (Soemarso, 2018: 493). Kode etik juga termasuk dalam faktor yang mendukung pencapaian suatu kinerja. Dasar pikiran yang melandasi penyusunan kode etik setiap profesi adalah kebutuhan profesi tersebut akan kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi, terlepas dari anggota yang menyerahkan jasa tersebut (Tandiontong ,2016: 106)

Kompetensi berhubungan dengan ke ahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang menggelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai macam masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks (Mathius, 2016:172).

Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara secara kritis bukti audit. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan saksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan

keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (Lubis dan Dewi, 2020: 103).

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruknya manusia (Bondan, 2012). Moralitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin buruk moralitas dari aparat maka kemungkinan terjadi perilaku kecenderungan kecurangan akan semakin besar pula. Moral yang buruk dari aparat diasumsikan dapat mendorong aparat berlaku curang dalam akuntansi. Kecurangan akuntansi sangat berkaitan dengan tingkat Moralitas aparat tersebut karena hal tersebut merupakan perilaku yang ilegal.

Beberapa fenomena kecurangan yang terjadi ialah berdasarkan info dari liputan6.com yaitu korupsi yang dilakukan pada pemerintahan kabupaten (Pemkab) Ogan Ilir Sumatera Selatan (Sumsel) terkait 2 proyek jalan Desa SP Pelabuhan Dalam-Inderalaya. Proyek jalan tersebut ditaksir senilai Rp17miliar,serta proyek jalan di Desa Tanjung Miring Kecamatan Muarakuang lebih dari Rp12miliar yang dilakukan sekitar tahun 2018. Selain itu kasus lain dari info m.bisnis.com yaitu korupsi dana hibah dan bantuan sosial di Sumsel senilai Rp2,38 miliar yang melibatkan pihak Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sumatera Selatan dan mantan Kepala Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan.

Fenomena yang terjadi di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yaitu penyaluran dana hibah dan bantuan sosial tahun 2018 dari temuan BPK bila penyaluran dana hibah yang dilakukan adanya salah Standar Operasional Prosedur (SOP). Kepala Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan Tanda Subagio yang dihadirkan menjadi saksi dari kasus dugaan korupsi dana hibah Provinsi Sumatera Selatan menyatakan bahwa tindak lanjut pemberian dana hibah, hanya memonitor. Tidak ada tindakan yang diambil terkait hal tersebut (Tribunsumsel.com).

Selain itu tutupi kasus Korupsi, Kadin PMD dan Inspektorat diduga paksa Camat dan Kades buat pernyataan palsu. Kasus dugaan tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) APBN 2018, dimana Camat, Kasi PMD Kecamatan, Kepala Desa, dan Bendahara merasa dikambing hitamkan Oleh H.Rusman (Kapala Dinas), untuk menutupi kasus Korupsi Dana Desa OKU Timur, para Camat dan Kades dipaksa membuat pernyataan palsu bahwa tidak pernah meminta Dana Desa APBN 2018 kepada setiap para Kepala Desa oleh Kepala Dinas PMD OKU Timur dan Tim Inspektorat, dari hasil penyelidikan, seluruh kepala Desa dari 305 desa yang ada di 20 Kecamatan Kabupaten OKU Timur menerima pencairan Dana Desa melalui Kasi PMD masing-masing Kecamatan kabupaten OKU Timur meminta terang-terangan Dana Desa jutaan rupiah, atau tahap pertama Rp 5 juta - Rp 7 juta, tahap kedua Rp 7 juta - Rp 20 juta dan tahap ke tiga Rp 10 juta – Rp 12 juta.

Berdasarkan fenomena diatas, maka dapat disimpilkan bahwa kinerja auditor inspektorat di Indonesia masih belum maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini dapat terjadi karena auditor belum sepenuhnya menerapkan kode etik, yang dimana salah satu tujuan kode etik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

(PERMENPAN) Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 untuk mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak etis sehingga terwujud auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit .Prinsip-prinsip tersebut diantaranya yaitu integritas, objektivitas, dan kompetensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhinga & Jesica (2011), Novriatini (2016), Djaju (2017) ,Ulfa (2015), Engelita (2017), Desak Made Muliani (2015) yang menyatakan bahwa kepatuhan pada kode etik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang melaksanakan tugas sesuai kode etik maka kinerjanya dalam tugas pengawasan akan meningkat. Tetapi terdapat perbedaan pendapat menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rioris dan Lenny (2016) yang mengemukakan bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Tumondo dan Sondakh (2019), Diperkuat oleh penelitian Nova dan Ayu (2018), Yosia Theo N (2016), Nurdianningsih (2019) dan Prihartono (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor internal/pegawai inspektorat maka semakin baik kinerja auditor internal/pegawai inspektorat dalam melaksanakan tugasnya. Sementara penelitian Kovinna (2014), Dewi dan Ketut (2015), yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana kualitas audit merupakan indikator dalam menilai kinerja auditor

Penelitian yang dilakukan oleh Rifa, dkk (2019), Handayani dan Merkusiwati (2015), Candra (2015), Priesty (2016) yang menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor. Semakin skeptisme seorang auditor, maka semakin berkurang tingkat kesalahan di dalam melakukan audit.Dengan demikian maka kualitas audit akan meningkat (Bell et al.,2005). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Januarti dan Faisal (2010) serta Handayani dan Merkusiwati (2015).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi (2016), Aranta,dkk. (2013), Ariani, dkk. (2014) berpendapat bahwa moralitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja audit. Hal ini terjadi karena moralitas merupakan baik dan buruknya tingkah laku manusia. seorang auditor yang memiliki moralitas individu tidak akan melakukan tindakan yang menyimpang dan kecurangan dalam mengaudit laporan keuangan dan Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, maka individu tersebut cenderung untuk tidak melakukan kecurangan akuntansi, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah level penalaran moral seseorang maka individu tersebut lebih cenderung untuk melakukan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Kepatuhan Kode Etik, Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan"

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kinerja auditor?
- 2. Bagaimana pengaruh kepatuhan pada kode etik terhadap kinerja auditor?
- 3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor?
- 4. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap kinerja auditor?
- 5. Bagaimana pengaruh kepatuhan kode etik terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi?
- 6. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi?
- 7. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Pengaruh kepatuhan pada kode etik, kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kinerja auditor.
- 2. Pengaruh kepatuhan pada kode etik terhadap kinerja auditor.
- 3. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.
- 4. Pengaruh skeptisme profesional terhadap kinerja auditor.

- Pengaruh kepatuhan kode etik terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi
- Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi
- Pengaruh skeptisme profesional terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah pengetahuan dibidang pemeriksaan akuntansi (audit), dan pemahaman mengenai kepatuhan kode etik, kompetensi dan skeptisme profesioanal, terhadap kinerja auditor dengan moralitas yang melandasi dalam bekerja dengan baik dan benar sesuai tanggung jawab profesinya sebagai auditor.

2. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan bahan pertimbangan dalam segala bentuk regulasi terkait penerapan/penyusunan kode etik terhadap auditor internal pemerintah di Daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk menjalankan profesinya sebagai auditor pemerintahan secara lebih baik dan lebih berkualitas.

3. Manfaat Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian ini, serta memberikan wawasan pengetahuan yang lebeih luas mengenai bagaimana pengaruh kepatuhaan kode etik, kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kinerja auditor dengan moralitas sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa, and Sulardi Sulardi. (2018). Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Sebagai Determinan Kinerja Auditor Internah Pemerintah. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1): 35.
- Ariani, Komang Gunayanti. (2015). "Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1* 1.
- Bandar, I. G., & Putra, W. (2015). KINERJA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia perhatian di masyarakat. Kasus suap terhadap auditor BPK RI Jawa Barat oleh pe. 1–18.
- Beton, P. (2000). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. 15(1), 13–28.
- Betri dan Ade. (2018). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Balance*. *Vol XV*, No 1
- Didi. (2019). "Model Mediasi Dan Moderasi Dalam Hubungan Antara Perilaku Politik Pimpinan, Kompetensi Auditor, dan Kinerja Auditor." *EKUITAS* (*Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*) 3 (1)
- I Gusti Agung Rai (2017). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Katili Meity, Grace Nangoi, H. G. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kineja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten Kota Gorontalo. 5(2), 572–582.
- Kneefel, Engelita O., Jullie J. Sondakh, and Lidia Mawikere. (2017). Pengaruh Kode Etik APIP terhadap kinerja Auditor Pemerintah Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Riset Akuntansi* 12 (2).
- Kurnia, D. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Lingkungan. *Skripsi*, 210–218.
- Kurniawan, Hery, Tettet Fitrijanti, and Cahya Irawady. 2020. Pengaruh Mutasi. Motivasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 4 (2).
- Mardiasmo. (2018) . Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI
- Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2018. Peraturan Mentri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2019. Jakarta.

- Mulyadi. 2017. Auditing Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- M.Tumondo., J.J Sondakh. (2019).Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi Dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Dawrah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (4).
- Rusmita, I Dewa Ayu Yulia, and I Dewa Nyoman Badera. (2018). "Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Locus Of Control Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sulistiowati, Panjaitan (2018) Pengaruh Etika Profesi, Moral Individuu dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Pemoderasi. Vol. 3, No. 1,
- Sumateranew. (2019). Topik "Tutupi Kasus Korupsi, Kadin PMD dan Inspektorat Diduga Paksa Camat dan Kades Buat Pernyataan Palsu". https://sumateranews.co.id/tutupi-kasus-korupsi-kadin-pmd-dan-inspektorat-diduga-paksa-camat-dan-kades-buat-pernyataan-palsu/
- Saputra, W. (2016). Auditing Process on Electronic Commerce Systems. *Akuntabilitas*, 9(1), 1–18.
- Tobergte, D. R., & Curtis, S. (2013). Kinerja Auditor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, N. Diah, and A. A.Ngurah Bagus Dwirandra. (2018). "Lingkungan Dan Disiplin Kerja Memoderasi Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor." *E-Jurnal Akuntansi*.
- V. Wiratna, Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: PUSTAKABARUPRES.